

RINGKASAN

NURLAILA FIRDANI FAJRI. Pengaruh Kebijakan Lima Golongan Fraksi Harga Saham terhadap Perdagangan dan *Return* Saham pada Indeks LQ45. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR dan FERRY SYARIFUDDIN

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Pasar modal di Indonesia dikelola oleh bursa yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menjalankan mekanisme pasar modal, pada tanggal 3 Januari 2017 BEI mengeluarkan kebijakan terbaru dengan nomor Kep-00113/BEI/12-2016 tentang lima golongan fraksi harga saham. Fraksi harga saham merupakan salah satu komponen mikrostruktur pasar. Teori mikrostruktur pasar adalah studi tentang bagaimana informasi terangkum dalam harga pasar sekuritas melalui aktivitas perdagangan dan bagaimana peraturan institusi pada mempengaruhi efisiensi pada harga sekuritas. Untuk melihat pengaruh tersebut digunakan variabel likuiditas berupa *bid ask spread*, *depth*, DRS, volume, dan variabel volatilitas berupa volatilitas harga dalam penelitian ini. Variabel return saham digunakan untuk mengetahui apakah perubahan fraksi harga saham berpengaruh terhadap investor. Sampel yang digunakan adalah 13 emiten yang terdaftar pada indeks LQ45. Analisis famili ARCH/GARCH dilakukan untuk melihat apakah emiten di LQ45 memiliki resiko tinggi atau tidak.

Terdapat tiga tujuan dari penelitian ini, diantaranya yaitu mengamati pengaruh kebijakan lima golongan fraksi terhadap likuiditas pasar saham dan volatilitas harga saham yang terdapat pada indeks LQ45. Menemukan determinan return saham dan menemukan jenis saham yang beresiko tinggi dan berisiko rendah dari indeks LQ45. Penelitian ini diuji menggunakan uji beda, uji regresi data panel, dan uji family ARCH/GARCH.

Hasil uji beda memperlihatkan hasil signifikan pada variabel *bid ask spread*, DRS, volume dan volatilitas, akan tetapi hanya variabel *depth* yang tidak memiliki perubahan yang signifikan. Ditemukan juga bahwa semua variabel memperlihatkan nilai yang lebih kecil setelah perubahan fraksi. Hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa *depth*, volume dan volatilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sementara variabel *bid-ask spread*, dan DRS tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji family ARCH/GARCH dengan menggunakan metode E-GARCH memperlihatkan hasil yaitu terdapat 11 emiten dari 12 emiten yang diamati, mempunyai resiko tinggi (AALI, ANTM, ASII, BBKA, BMRI, INCO, INDF, KLBF, PTBA, TLKM, dan UNTR) dan hanya UNVR yang beresiko rendah. Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang regulasi fraksi harga saham sehingga dapat menentukan strategi investasi saham terbaik.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia, indeks LQ45, likuiditas, lima golongan fraksi harga saham, return saham, volatilitas, volatilitas return saham